PROFIL KELURAHAN LELATENG TAHUN 2020

KELURAHAN LELATENG, KECAMATAN NEGARA
KABUPATEN JEMBRANA
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Dengan memanjatkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widi wasa atas karunianya Profil Kelurahan Lelateng Tahun 2020 telah dapat disusun.

Berbagai materi yang termuat dalam Profil Kelurahan Lelateng Tahun 2020 ini secara umum memuat Latar Belakang, Landasan Hukum dan Hasil-hasil Pembangunan Kelurahan Lelateng Tahun 2020.

Sebagai akhir kata , mudah-mudahan Profil Kelurahan Lelateng Tahun 2020 ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Om Shanti, Shanti,Shanti, Om

Lelateng, Januari 2020.

Lurah Lelateng,

I MADE SANTA PURWA, SH

NIP. 19820929 201001 1 032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	.....	1
DASAR ISI	.....	2
PETA WILAYAH KELURAHAN LELATENG	.....	3
BAB I PENDAHULUAN	.....	4
1.1 Latar Belakang	.....	4
1.2 Dasar Hukum	.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN LELATENG	.....	5 - 17
2.1 Sejarah Singkat Kelurahan Lelateng	.....	5
2.2 Visi Misi Kelurahan Lelateng	.....	7
2.3 Kondisi dan Potensi Kelurahan Lelateng	.....	8 - 17
BAB III PROFIL PEMBANGUNAN	.....	18 - 24
3.1 Pendidikan Masyarakat	.....	18
3.2 Kesehatan Masyarakat	.....	19
3.3 Ekonomi Masyarakat	.....	20
3.4 Keamanan dan Ketertiban Masyarakkat	.....	21 - 23
3.5 Partisipasi Masyarakat	.....	23
3.6 Pemerintahan	.....	23
3.7 Lembaga Masyarakat	.....	24
BAB IV PENUTUP	.....	25
LAMPIRAN	.....	26 - 29

PETA WILAYAH KELURAHAN LELATENG

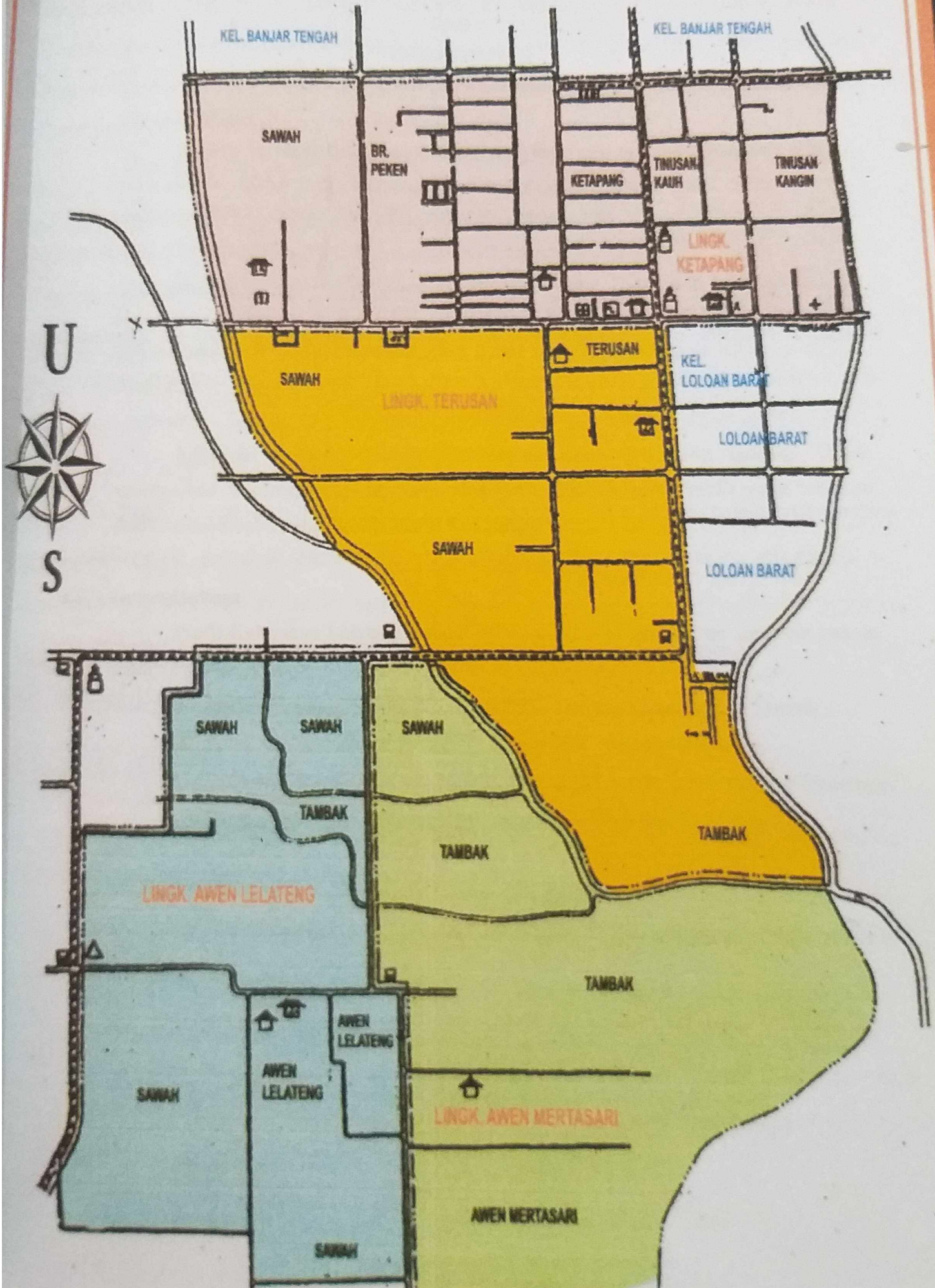

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat.

Kelurahan Lelateng terletak di Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 1.193,29 Ha/M2 dan mempunyai jumlah penduduk 11.255 jiwa terdiri dari Laki-laki 5.596 jiwa dan Perempuan 5.629 Jiwa, Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 3.224 KK.

Informasi tentang kelurahan lelatengmerupakan hal yang penting. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat perlu disusun suatu profil yang tersusun dalam sebuah buku yang disebut Profil Kelurahan.

1.2 Dasar Hukum

Profil Kelurahan Lelateng Tahun 2020 ini disusun berdasrkan landasan hukum yaitu :

A. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
B. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan.
C. Pedoman menteri dalam Negeri Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan data Profil Desa dan Kelurahan.

BAB II
GAMBARAN UMUM KELURAHAN LELATENG

2.1 SEJARAH SINGKAT KELURAHAN LELATENG

Sejarah adalah merupakan rentetan peristiwa/kejadian dimasa lampau yang perlu kiranya kita ketahui dan kita catat sebagai pedoman/ landasan berpijak bagi generasi penerus dalam mengisi pembangunan. Berpedoman kepada sejarah nantinya kita akan tahu apa yang telah terjadi dimasa lampau dan bagaimana kenyataan sekarang serta pa yang harus kita perbuat untuk dimasa yang akan datang. Sejarah Kelurahan Lelateng sebenarnya tidak jauh beda dengan sejarah terbentuknya

Pada mulai sekitar ± 1715 oleh Raja Mengwi didirikan sebuah kerajaan baru yang letaknya sebelah selatan bekas kerajaan Pecangakan dan diberi nama Puri Gede Jembrana. Sebagai rajanya diangkatlah putranya yang bernama I Gusti Ngurah Takmung yang diberi gelar Anak Agung Ngurah Seloka. Pada waktu itu Anak Agung Ngurah Seloka memerintah, beliau mendengar cerita bahwa ± 3 Km sebelah Pecangakan pernah ada kerajaan besar yang bernama Kerajaan Berangbang yang sekarang disebut Berangbang. Tetapi kerajaan tersebut telah musnah karena kutukan dewata, dimana rajanya telah membunuh 2 (dua) ekor naga yang sedang bertapa ditengah hutan. Selanjutnya pada tahun 1790 pusat pemerintahan dipindahkan ke barat ± 2 Km dari Jembrana disebelah barat Sungai Besare yang sekarang disebut sungai "IJOGADING", dibangun puri yang bernama "PURI AGENG NEGARA". Kota Negara diambil dari kata Nego-ro yang berarti dua ekor naga. Pada waktu membangun puri inilah banyak pekerja-pekerja berasal dari Mengwi badannya merasa gatal-gatal setiap tersentuh daun pohon kayu yang berada disebelah selatan puri tersebutyang bernama daun Lateng. Karena itulah daerah/palemahan yang berada disebelah seatan puri tersebut sering disebut orang//para pekerja daerah/pelemahan hutan lateng yang sekarang diberi nama "LELATENG" (Menurut Bahasa Bali kata Lateng di Dwi Purwayang menjadi Lelateng).

Sekitar tahun 1967 sampai tahun 1979 ada penggintegrasian/penyatuan wilayah antara Desa Mertasari dan Desa Lelateng, sehingga wilayah Desa Lelateng menjadi 6 (enam) banjar, yaitu :

1. Banjar Ketapang
2. Banjar Lelateng/Terusan
3. Banjar Ketugtug
4. Banjar Awen Lelateng
5. Banjar Awen Mertasari
6. Banjar Mertasari

Dengan adanya perkembangan jaman dan kepentingan pemerintah dalam memperlancar tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan masyarakat, maka dengan Surat Keputusana Bupati Kepala daerah tingkat II Jembrana Nomor : 021/Pem/Skep/XII/1979,, tertanggal 18 desember 1979, tentang batas-batas wilayah Desa Lelateng, Loloan Barat dan Loloan Timur maka wilayah Desa Lelateng berubah lagi menjadi 4 (empat)banjar yaitu :

1. Banjar Ketapang
2. Banjar Terusan
3. Banjar Awen Lelateng
4. Banjar Awen Mertasari

Melihat letak Desa Lelateng yang merupakan salah satu desa yang terletak di jantung Kota Negara, maka dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, maka pemerintahan Desa Lelateng berubah menjadi pemerintahan Kelurahan Lelateng semua aparatnya Pegawai Negeri dengan sistem pegawai diatur oleh Pemerintah daerah Tingkat II Jembrana.

Adapun tokoh-tokoh masyarakat yang pernah menjadi perbekel/Lurah Lelateng dari awal yang diketahui sampai sekarang yaitu :

1. I Gimar — Tahun 1880 – 1895
2. I Ngasna — Tahun 1895 – 1907

3. Pan Kecap	Tahun 1907 – 1928	
4. I Kecap	Tahun 1928 -- 1942	
5. I Warsa/P Mendres	Tahun 1947 – 1947	
6. I Ketut Suda	Tahun 1947 – 1949	
7. I Wasna/P Mendres	Tahun 1949 – 1965	
8. I Nyoman Gejor	Tahun 1965 – 1975	
9. I Ketut Renen	Tahun 1975 – 1982	
10. I Made Suala Negara	Tahun 1982 – 1998	
11. I Kade Suardana	Tahun 1998 – 2001	(Plt)
12. I Made Sutama,BA	Tahun 2001 – 2006	
13. I Gede Priadi,S.Sos	Tahun 2006 – 2009	
14. I Kade Suardana,SH	Tahun 2009 – 2012	
15. Inda Mustika Ayu,SSTP,M.Si	Tahun 2012 – 2013	
16. I Kade Suardana,SH	Tahun 2013 – 2019	
17. I Made Santa Purwa,SH	Tahun 2019 – sekarang	

Demikianlah sekelumit sejarah singkat Kelurahan lelateng, guna dipergunakan sebagai pegangan , dengan harapan agar generasi muda mengetahui bahwa Kelurahan lelateng mempunyai peranan yanag penting dalam sejarah terbentuknya Kota Negara.

2.2 VISI DAN MISI KELURAHAN LELATENG

Visi organisasi Satuan Kerja pemerintah kelurahan Lelateng adalah

" MEWUJUDKAN KELURAHAN LELATENG YANG AMAN DAN SEJAHTERA BERDASARKAN PANCASILA DAN KONSEP TRI HITA KARANA "

maka untuk menjalankan visi tersebut Kelurahan Lelateng memilihi 5 (lima) misi :

1. MENCIPTAKAN KELURAHAN LELATENG YANG DAMAI, BERIMAN DAN BERTAQWA.
2. MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN DAYA BELI MASYARAKAT.

3. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH, INDAH DAN LESTARI.
4. MELESTARIKAN DAN MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI BUDAYA LELUHUR MASYARAKAT.
5. MENCIPTAKAN BUDAYA BERSIH DITENGAH-TENGAH MASYARAKAT

.3 KONDISI DAN POTENSI KELURAHAN LELATENG

A. Kondisi Fisik

Mengenai kondisi fisik Kelurahan Lelateng dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Letak wilayah

Kelurahan Lelateng berada di wilayah Kecamatan negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Banjar Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pengambengan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Loloan Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Baluk

b. Keadaan Tanah

Keadaan tanah di Kelurahan Lelateng adalah gembur dan berwarna kecoklatan.

c. Iklim

Kondisi iklim Kelurahan Lelateng tidak berbeda jauh dengan daerah-daerah yang ada di Indonesia. Pada umumnya iklim yanga berlaku tergantung 2 (dua) musim, yakni musim hujan dan musim kearau. Mujim huan dan kemarau sangat sulit dideteksi akhir-akhir ini dengan suhu udara rata-rata 24 ° C – 32 ° C dan curah hujan mencapai 2.018,2 m pertahun.

B. Kondisi Sosial

Kondisi sosial Kelurahan Lelateng per 31 Desember 2020 adalah 11.225 jiwa terdiri dari Laki-laki 5.596 jiwa dan Perempuan 5.629 Jiwa, Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 3.224 KK. dengan rincian sebagai berikut :

Laki-laki	:	2.841 KK
Perempuan	:	383 KK
KK	:	3.224 KK

Dari 11.225 Jiwa tersebut diatas dapat diurakan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin :

JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR

No	Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	> 75	130	161	291
2.	70 - 74	111	139	250
3.	65 - 69	161	177	338
4.	60 - 64	250	264	514
5.	55 - 59	286	323	609
6.	50 - 54	324	317	641
7.	45 - 49	394	407	801
8.	40 - 44	491	456	947
9.	35 - 39	457	467	924
10.	30 - 34	363	372	735
11.	25 - 29	403	383	786
12.	20 - 24	434	448	882
13.	15 - 19	482	451	933
14.	10 - 14	468	474	942
15.	5 - 9	485	428	913
16.	0 - 4	357	362	719
Jumlah		5.596	5.629	11.225

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah		Keterangan
1.	Laku-laki	2.841	Jiwa	
2.	Perempuan	383	Jiwa	
3.	Kepala Keluarga	3.224	KK	

C. Kebudayaan

Perkembangan kesenian di Kelurahan Lelateng dapat dikatakan cukup baik dengan adanya berbagai kelompok-kelompok seni yang berkembang di masyarakat yang merupakan kesenian khas Kabupaten jembrana seperti :

- Kesenian Wayang Kulit - Jegog

- Rindik - Bleganjur
- Kendang Mebarung

Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya cukup tinggi yang perlu mendapat dukungan dan perhatian serius dari pemerintah.

D. Keadaan Pemerintahan

Berdasarkan peraturan Bupati Jembrana Nomor 57 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Bupati Jembrana Nomor 70 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kelurahan di Kabupaten Jembrana, tugas pokok dan fungsi Kelurahan adalah sebagai berikut :

Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah, memunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di tingkat kelurahan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Lurah mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis di tingkat kelurahan.
b. Pengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pemerintahan di tingkat kelurahan
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas pemerintahan di tingkat kelurahan; dan
d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas Lurah sebagai berikut :

a. Merumuskan program kerja (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Strategik (Renstra) Kabupaten.
b. Menyelenggarakan tugas-tugas Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.
c. Mengadakan rapat koordinasi tingkat kelurahan secara berkala
d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga yang ada diwilayah kelurahan
e. Mengkoordinasikan kegiatan dengan instansi terkait

f. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan pada bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta mencari alternatif pemecahannya
g. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku;
h. Menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dana mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya; dan
j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/ kegiatan kepada atasan.

Lurah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana dimaksud diatas, dibantu oleh Kepala Lingkungan selaku pemimpin Lingkungan di wilayah kerjanya.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang Sekretaris Lurah, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

a. Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan pelaporan dan urusan rumah tangga.
b. Penyelenggaraan kebijakan administrasi umum
c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sekretariat; dan
d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sekretariat.

Rincian tugas Sekretaris adalah sebagaia berikut :

a. Menyusun program kerja Sekretaris berdasarkan Dokumen Rencana Kerja yang ada.
b. Mengkoordinasikan penyusunan program penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan dan melakukan pengendalian pelaksaanaannya

c. Menyelenggarakan administrasi kelurahan sesua dengan ketentuan yang berlaku
d. Menyelenggarakan urusan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga sesuai ketentuan yang berlaku
e. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan rapat koordinasi di tingkat kelurahan secara berkala
f. Mengevaluasi pelaksanaan tungas dan menginventarisasi permasalahan pada Sekretariat Kelurahan serta mencari alternatif pemecahannya
g. Membagi tugas dana memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai denga pedoman dan ketentuan yang berlaku
h. Menilai hasilkerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier
i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya; dan
j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas / kegiatan kepada atasan.

Terdapat 3 seksi yaitu Pemerintahan dan Pelayanan Umum, seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing seksi adalah :

1. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum dipimpin oleh seorang Kepala seksi yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan di bidang pemerintahan, Pelayanan umum, informasi dan administrasi perijinan sesuai standar pelayanan kepada masyarakat. Adapun fungsi Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umun adalah :
   a. Penyusunan rencana kerja Seksi Pemerintahan Dan pelayanan Umum Sesuai kebijakan Kelurahan;
   b. Penyelenggaraan pelayanan di bidang pemerintahan dan pelayanan umum;
   c. Pengoordinasian pelaksaan urusan di bidang pemerintahan dan pelayanan umum, dan
   d. Pelaksana tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya;

Dengan rincian tugas adalah sebagai berikut :

a. Menyusun program kerja Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum berdasarkan Dokumen Rencana Kerja yang ada;
b. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang pemerintahan;
c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang administrasi pelayanan umum;
d. Membantu kelancaran pelaksanaan adminitrasi retribusi daerah serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
e. Membantu pelaksanaan administrasi Pemilihan Umum, Pilkada, Pilkaling;
f. Mengkoordinasikan tugas-tugas dibidang pendidikan;
g. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan kelurahan;
h. Membantu pelaksanaan tugas-tugas administrasi di bidang pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Menyelenggarakan pendataan penduduk, pengolahan data dan pelaporan mutasi penduduk;
j. Melaksanakan urusan pemerintahan lainya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
k. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarikan permasalahan pada seksi pemerintahan dan pelayanan umum serta mencari alternatif pemecahannya;
l. Membagi tugas dan memberikan pet unjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar sesuai
m. Menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
n. Melaksaanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; dan
o. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

2. Seksi pemberdayaan Masyarakat diimpin oleh seorang Kepala seksi yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan di bidang pemberdayaan masyarakat. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala Seksi mempunyai fungsi :

a. Penyusunan rencana kerja Seksi Pemberdayaan Masayarakat sesuai kebijakan kelurahan;
b. Penyelenggaraan pelayanan di bidang pemberdayaan masyarakat
c. Pengkoordinasi pelaksanaan urusan di bidang pemberdayaan masyarakat
d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasanya.

Rincian tugas Kepala Seksi adalah sebagai berikut :

a. Menyusun program kerja Seksi Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan Dokumen Rencana Kera yang ada;
b. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data di bidang perekonomian dan pembangunan;
c. Menyiapkan bahan pembinaan terhadap perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian untuk meningkatkan daya beli masyarakat;
d. Melaksanakan administrasi pelayanan kepada masyarakat terkait dengan sarana dan prasarana fisik/non fisik;
e. Mengkoordinasikan tugas-tugas dibidang kesehatan dan kesejahteraan sosial;
f. Melakukan kegiatan meningkatkan swadaya, partisipasi dan gotong royong masyarakat;
g. Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka musyawarah pembangunan;
h. Menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi lembaga adat dan agama;
i. Membantu menyiapkan bahan pembinaan pelaksanaan pembangunan dan memelihara sarana dan prasarana fisik kelurahan;
j. Mengumpulkan bahan dan menyusun laporan dibidang perekonomian dan pembangunan;
k. Mengumpulkan, mengolah, menganalisa potensi lingkungan termasuk swadaya masyarakat dibidang pembangunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

l. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat serat mencari alternatif pemecahannya;
m. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku;
n. Menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembangan karier;
o. Melaksanakan tugas kedinasana lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya; dan
p. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan.

3. Seksi Keamanan dan Ketertiban Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan di bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Kepala Seksi mempunyai fungsi :
   a. Penyusunan rencana kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat sesuai kebijakan kelurahan;
   b. Penyelenggaraan pelayanan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat
   c. Pengkoordinasi pelaksanaan urusan di bidang Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat; dan
   d. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugasnya;

Rincian tugas Kepala Seksi adalah sebagaiaa berikut :

a. Menyusun program kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat berdasarkan Dokumen Rencana Kera yang ada;
b. Merencanakan dan melaksanakan program di bidang Kete Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di kelurahan;
c. Menyiapkan bahan-bahan pembinaan, pengendalian dan bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan politik dalam negeri, idielogi negara, kesatuan

bangsa,kewarganegaraan, Ketentraman dan Ketertiban serta pembinaan Polisi pamong Praja dan Linmas dilingkungan kelurahan;

d. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengawasan dana pengendalian pelaksanaan peraturan daerah di kelurahan;
e. Melaksanakan penertiban, pembinaan, evaluasi dan pelaporan penduduk/penduduk pendatang dan rumah kos;
f. Melaksaanakan pengawasan daan pelaporan lampu penerangan jalan umum (LPJU);
g. Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan menginventarisasi permasalahan pada Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat serta mencari alternatif pemecahannya;
h. Membagi tugas dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku;
i. Menilai hasil kerja bawahan dengan jalan memonitor dan mengevaluasi hasil kerjanya untuk bahan pengembagan karier;
j. Melaksanakan tugas kedinasdan lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai tugas pokok dan fungsinya; dan
k. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/kegiatan kepada atasan

Adapun struktur organisasi Pemerintah Kelurahan adalah sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA KELURAHAN

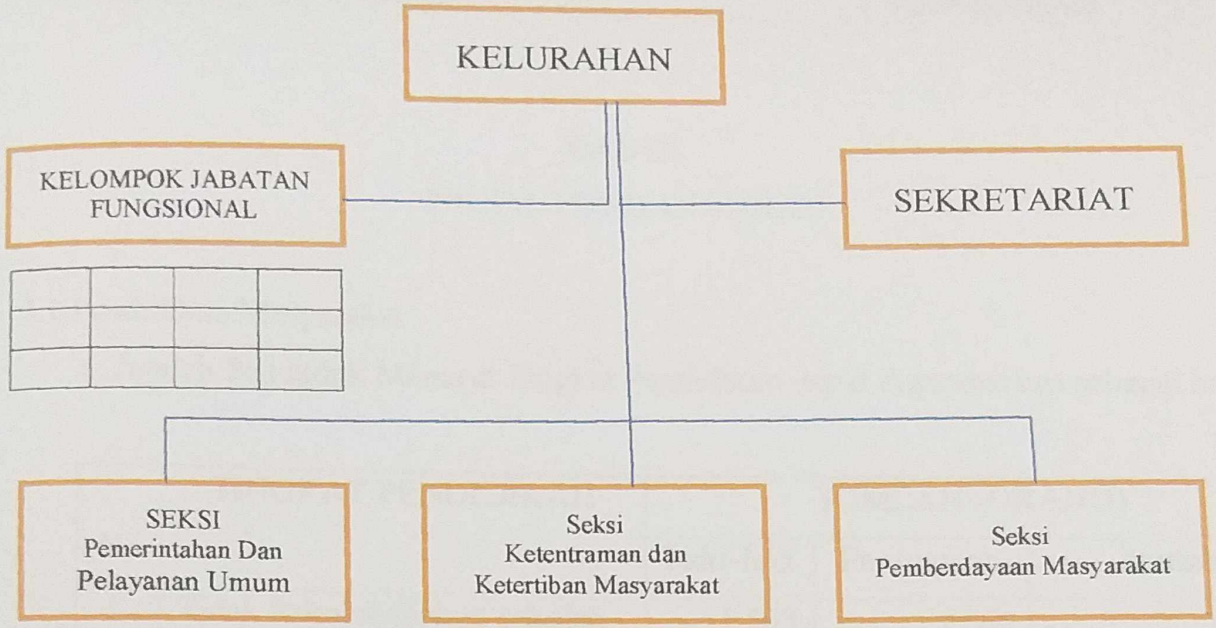

Adapun data Personil Kelurahan Lelateng sebagai berikut :

No	Nama Lengkap/NIP	Pangkat	Jabatan
1.	I MADE SANTA PURWA,SH Nip. 19820929 201001 1 032	Penata (III/c)	Lurah
2.	SUDARWATI SUPRIHATIN,S.IP Nip. 19651218 198602 2 003	Penata Tk.I (III/d)	Sekretaris
3.	NI MADE DWI WAHYUNI, S.Sos Nip. 19720621 200604 2 017	Penata Muda Tk.I (III/b)	Kasi Pemberdayaan Masyarakat
4.	NI LUH PUTU PARWATI,S.Sos Nip. 19770902 200701 2 023	Penata Muda Tk.I (III/b)	Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum
5.	-	-	Kasi Ketentraman dan Ketertiban.
6.	NI NYOMAN YARDANI,S.IP Nip. 19740420 200701 2 028	Penata Muda (III/a)	Pengelola Administrasi Pemberdayaan Masyarakat.
7.	NI KOMANG ARNI ASIH,S.IP Nip. 19770509 200701 2 020	Penata Muda (III/a)	Pengelola Administrasi Pemerintahan
8.	NURMUBAYINA	-	Staf seksi Pemberdayaan Masyarakat.
9.	I WAYAN EDDY	-	Cleneng Service

10.	I MADE DWI NATALIANA	-	Staf Sekretariat
11.	NI KOMANG DESI ARTINI	-	Staf Sekretariat

BAB III
PROFIL PEMBANGUNAN

3.1 Pendidikan Masyarakat

a. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah/Belum sekolah	1.563	1.565	3.128
2.	Tidak Tamat SD/Sederajat	457	452	909
3.	Tamat SD/Sederajat	1.001	1.411	2.412
4.	Tamat SLTP/Sederajat	714	664	1.378
5.	Tamat SLTA/Sederajat	1.482	1.210	2.692
6.	Tamat D1,D2,D3	145	123	268
7.	Sarjana/S1	219	192	411
8.	Pasca Sarjana /S2	15	12	291
JUMLAH		5.596	5.629	11.225

3.2 Prasarana Pendidikan

a. Pendidikan formal

Sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kelurahan Lelateng dari TK/Laud, SD/MI, SMP/MTs sampai SMA/MA sebagai berikut :

- Play group yang berlokasi di Lingkungan Ketapang
- TK Negeri Negara berlokasi di Lingkungan Ketapang
- TK Aisiyah berlokasi di Lingkungan Ketapang
- TK Bina Aksara berlokasi di Lingkungan Awen Lelateng
- TKCahaya Baru berlokasi di lingkungan Terusan
- RA Permata Intan berlokasi di Lingkungan Ketapang

- SDN 1 Lelateng berlokasi di lingkungan Terusan
- SDN 2 Lelateng berlokasi di lingkungan Ketapang
- SDN 3 Lelateng berlokasi di lingkungan Ketapang
- SDN 4 Lelateng berlokasi di lingkungan Awen Lelateng
- SMPNegeri 6 Negara berlokasi di lingkungan Awen Mertasari

b. Pendidikan Non Formal

Lembaga Pendidikan non formal yang ada di Kelurahan Lelateng berupa tempat Kursus maupun Bimbingan Belajar, yaitu :

1. Bimbingan Belajar Quantum berlokasi di Lingkungan Terusan
2. Tempat Kursus Bali Bina Mandiri berlokasi di Lingkungan Ketapang
3. Kursus menjahit yang berlokasi di Lingkungan Ketapang
4. Kursus Kecantikan yang berlokasi di Lingkungan Ketapang

3.3 Kesehatan Masyarakat

Guna mewujudkan kesejahteraan Masyrakat Kelurahan Lelateng, upaya yang dilakukan adalah dengan peningkatan kualitas hidup.dimana salah satunya didukung oleh peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sebagai salah satu unsur penunjang terhadap indeks pembangunan manusia,maka prioritas pembangunan kesehatan lebih diarahkan pada pencegahan penyakit dan kesehatan lingkungan. Disamping Jaminan Kesehatan kabupaten Jembrana yang merupakan program unggulan Pemerintah Kabuapaten Jembrana. Program Kabupaten Jembrana Tahun 2019 semua masyarakat yang ber KTP Jembrana terjamin kesehatannya dengan dibuktikan dengan adanya Kartu JKN.

Data kepemilikan JKN di Kelurahan Lelateng sebagai berikut :

No	URAIAN	JUMLAH	KET.
1.	Database per September 2019 (termasuk JKN Mandiri,PBI dan Askes)	7.185	
2.	Database Januari 2020	1.938	
3.	Database Pebruari 2020	507	
4.	Database Mei 2020	52	
5.	Database Agustus 2020	123	

6.	Database Oktober 2020	19	
7.	Database Desember 2020	15	
	Jumlah Total	9.839	

3.4 Ekonomi Masyarakat.

Keadaan Ekonomi Kelurahan Lelateng, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut :

JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (ORANG)	
		L	P
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.184	2.047
2.	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	1.755
3.	PELAJAR/MAHASISWA	544	951
4.	PENSIUNAN	86	38
5.	PEGAWAI NEGERI SIPIL	110	77
6.	TENTARA NASIONAL INDONESIA	20	0
7.	KEPOLISIAN RI	41	2
8.	PERDAGANGAN	87	113
9.	PETANI/PEKEBUN	285	43
10.	PETERNAK	10	1
11.	NELAYAN/PERIKANAN	25	0
12.	INDUSTRI	4	2
13.	KONSTRUKSI	4	0
14.	TRANSPORTASI	7	1
15.	KARYAWAN SWASTA	655	366
16.	KARYAWAN BUMN	5	7
17.	KARYAWAN BUMD	7	1
18.	KARYAWAN HONORER	13	27
19.	BURUH HARIAN LEPAS	301	60
20.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	18	12
21.	BURUH NELAYAN /PERIKANAN	41	0
22.	BURUH PETERNAKAN	2	0
23.	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	30
24.	TUKANG CUKUR	1	0
25.	TUKANG LISTRIK	2	0
26.	TUKANG BATU	25	1
27.	TUKANG KAYU	25	0
28.	TUKANG LAS/PANDAI BESI	10	1
29.	TUKANG JAHIT	7	13
30.	PENATA RIAS	1	1

31.	MEKANIK	12	0
32.	TABIB	1	0
33.	PENTERJEMAH	0	1
34.	PENDETA	3	0
35.	WARTAWAN	2	0
36.	USTADZ/MUBALIGH	1	0
37.	JURU MASAK	0	1
38.	DOSEN	2	3
39.	GURU	28	42
40.	PENGACARA	1	1
41.	AKUNTAN	1	0
42.	DOKTER	4	6
43.	BIDAN	0	14
44.	PERAWAT	1	2
45.	PELAUT	3	0
46.	SOPIR	61	0
47.	PEDAGANG	188	293
48.	PERANGKAT DESA	1	0
49.	WIRASWASTA	749	255
50.	LAIN-LAIN	18	6
	JUMLAH	5.596	5.629

Dari Jumlah penduduk Kelurahan Lelateng sebanyak 11.225 jiwa dan jumlah KK sebanyak 3.224 KK. Tahun 2020 Jumlah KK miskin sebanyak 20 KK.

3.5 Keamanan dan Ketertiban Masyarakat.

Kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat Kelurahan Lelateng heterogen perlu mendapatkan perhatian yang cuku[serius untuk menghindari konflik-konflik social yang mungkin akan terjadi. Tingkat pendidikan serta ekonomi penduduk serta kemajemukan penduduk Kelurahan Lelateng mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kondisi keamanan dan ketertiban. Sebagai gambaran, berikut jumlah penduduk Kelurahan Lelateng berdasarkan agama yang dianut, sebagai berikut :

No	Agama/Aliran Kepercayaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	2.068	2.010
2.	Kristen	93	95
3.	Katholik	81	93
4.	Hindu	3251	3332
5.	Budha	100	102
6.	Konghucu	0	0
	Jumlah	5.596	5.629

Jumlah Penduduk menurut Etnis (Suku Bangsa) sebagai berikut :

No	Etnis/Suku Bangsa	Laki-laki	Perempuan	Jml Total
1	Melayu	49	79	128
2	Jawa	1102	1201	2.303
3	Madura	234	315	549
4	Bali	3381	3241	6.622
5	Bugis	782	706	1.488
6	Flores	4	4	8
7	Papua	14	10	24
8	China	29	39	68
9	Eropa	1	0	1
10	Lain-lain	0	0	0
	Jumlah	5.596	5.629	11.225

Berdasarkan data jumlah tersebut diatas, kemungkinan terjadinya konflik ditengah masyarakat sangatlah besar, terutana pada saat perayaan hari raya keagamaan. Untuk mencegah terjadinya gangguan terhadap keamanan dan ketertiban di Kelurahan Lelateng, partisipasi masyarakat dan peranan dari tokoh-tokoh agama sangatlah besar. Bentuk partisipasi masyarakat dalam keamanan dan ketertiban antara lain dengan pembangunan pos siskamling yang saat ini berjumlah sebanyak 4 pos. Dan anggota masyarakat yang tergabung dalam anggota Linmas sebanyak 32 orang. Untuk personil Linmas telah dibantu pakaian seragam dan Diklat Linmas yang pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kelurahan Lelateng. Selain hal tersebut, Di Kelurahan Lelateng juga bertugas 1 (satu) orang Bhabinkamtibmas serta 1 (satu) orang Babinsa.

Daftar Nama Personil linmas Kelurahan Lelateng sebagai berikut :

NO	NAMA	LINGKUNGAN	KET
1	2	3	4
1.	I NENGAH WIRANATA	AWEN MERTASARI	
2.	I NENGAH NAMA	AWEN MERTASARI	

3.	I WAYAN SUKIARTA	AWEN MERTASARI	
4.	I PUTU SUSANA YASA	AWEN LELATENG	
5.	PUTU NGURAH ADNYANA	AWEN LELATENG	
6.	I NYOMAN SUMARIANA	AWEN LELATENG	
7.	I PUTU SUARDIKA	AWEN LELATENG	
8.	I WAYAN SUARNITA	AWEN LELATENG	
9.	I MADE SUKARTA	TERUSAN	
10.	I MADE SUMBERDANA	TERUSAN	
11.	I GUSTI KOMANG CANEN	TERUSAN	
12.	I GEDE MERTA	TERUSAN	
13.	ASMUNI	TERUSAN	
14.	I KOMANG SAMIASA	TERUSAN	
15.	I KADE SUMARMITA	TERUSAN	
16.	I KETUT ABDIARTA	TERUSAN	
17.	I KOMANG SUDI USTAMBA	TERUSAN	
18.	I GST. MADE NGURAH ARDANA	TERUSAN	
19.	I WAYAN UTAMA	KETAPANG	
20.	I KETUT SUTAMA	KETAPANG	
21.	RAHMAT WAHYUDI	KETAPANG	
22.	I NYOMAN SUARNA	KETAPANG	
23.	I KADE WINADA	KETAPANG	
24.	GEDE WINANDA PASTIKA	KETAPANG	
25.	I KADEK SUPARTA	KETAPANG	
26.	I PUTU AGUS LEO	KETAPANG	

1	2	3	4
27.	I KETUT ADI ARYA WIHARTA	KETAPANG	
28.	GUSTI NGURAH BAWANTARA	KETAPANG	
29.	I KOMANG BUDIASA	KETAPANG	
30.	I PUTU ARI ARDANA	KETAPANG	
31.	I WAYAN BUDIARTA	KETAPANG	
32.	I KOMANG RASNA	KETAPANG	

Sedang nama Bhabinkamtibmas dan Babinsa Kelurahan Lelateng adalah :

NO	JABATAN	NAMA	KET
1	2	3	4
1.	BHABINKAMTIBMAS	I WAYAN SUDANA ASTIKA	
2.	BABINSA	EDI SUHARNO	

3.6. Partisipasi Masyarakat

Upaya pembinaan masyarakat Kelurahan Lelateng diarahkan untuk menumbuhkan partisipasi dan peran aktif masyarakat di dalam berbagai kegiatan dan inovasi pembangunan termasuk bidang perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalammusrenbang. Partisipasi lainnya dalam bidang pembangunan antara lain :

- Gotong royong masyarakat setiap bulan minggu pertama, diseluruh wilayah Kelurahan Lelateng.
- Memperbaiki saluran air, sarana jalan serta fasilitas umum lainnya.
- Membantu masyarakat yang mengalami bencana alam.
- Partisipasi masyarakat dalam bidang politik

.7. Pemerintahan

Untuk dapat menjamin terselenggaranya Pemerintahan Kelurahan Lelateng secara efektif dan efisien maka perlu didukung dengan adanya sarana prasarana keuangan, aparatur dan sistem manajemen Pemeritahan yang baik serta akuntabel. Pemerintah Kelurahan Lelateng pada saat ini telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti Gedung kantor, Ruang Rapat, Ruang Pelayanan, Komputer, Sepeda motor Dinas, Buku-buku Administrasi Kelurahan, Profil Kelurahan dan Struktur

Organisasi yang lengkap. Ditingkat Kelurahan jenis kegiatan yang paling banyak dilaksanakan adalah pada sektor pelayanan kepada masyarakat.

Struktur Pemerintahan Kelurahan Lelateng saat ini terdiri dari : 1 Lurah, 1 Sekretaris, 1 Seksi yaitu Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan 1 Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum sedang 1 seksi yaitu Seksi Ketentraman dan Ketertiban tidak ada pejabat definitif.

Tingkat pendidikan aparatus di Kelurahan Lelateng adalah sebagai berikut :

1. S1 sebanyak : 7 orang
2. SMA sebanyak : 4 orang

Kelurahan Lelateng terbagi menjadi 4 (empat0 lingkungan yaitu :

1. Lingkungan Ketapang; yang dikepalai I Gusti Ngurah Putra Aryawan
2. Lingkungan Terusan; yang dikepalai I Kadek Adi Ariasa

3. Lingkungan Awen Lelateng; yang dikepalai I Putu Ardana
4. Lingkungan Awen Mertasari; yang dikepalai I Komang Wadia

3.8. Lembaga Masyarakat

Untuk menampung segala bentuk aspirasi masyarakat maka di Kelurahan Lelateng dibentuklah berbagai macam lembaga kemasyarakatan seperti : LPM, PKK Karang Taruna, Organisasi kepemudaan lainnya.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Profil Kelurahan Lelateng Tahun 2020 ini disusun untuk mengetahui gambaran potensi wilayah dan perkembangannya. Profil Keluarahan Lelateng merupakan gambaran singkat mengenai hasil-hasil pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang dan sektor.

Semoga Profil Kelurahan Lelateng dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan dapat memberikan sedikit informasi tentang Kelurahan Lelateng.

A. ORBITASI

1. Jarak Geografis

No	Indikator	Sub
1	Ke gunung	15 km
2	Ke laut	8 km
3	Ke sungai	1 km
4	Ke pinggiran hutan	14 km
5	Ke pasar	0,25 km
6	Ke Pelabuhan	35 km
7	Ke bandara	135 km
8	Ke terminal	1,5
9	Ke tempat hiburan	4 km
10	Ke Tempat wisata	6 km
11	Ke kantor polisi/militer	2,5 km
12	Ke perbatasan kabupaten	40 km
13	Ke perbatasan provinsi	- km
14	Ke perbatasan negara	- km
15	Ke stasiun	2km

2. Letak Geografis

No	Indikator	Sub
1	Kawasan Hutan	Tidak ada
2	Kawasan Tambang	Tidak ada
3	Kawasan Pantai	Tidak ada
4	Kawasan Perbukitan/pegunungan	Tidak ada
5	Kawasan Persawahan	Ada
6	Kawasan Perkebunan	Ada
7	Kawasan Peternakan	Ada
8	Kawasan Industri kecil/Rumah Tangga	
9	Kawasan Saluran Listrik tegangan Tinggi (SUTET)	Tidak ada
10	Kawasaan Rawan Banjir	Tidak ada
11	Kawasan Industri/Pabrik	Ada

12	Kawasan Perkantoran	Ada
13	Kawasan Rawa	Ada
14	Kawasan Perdagangan	Ada
15	Kawasan Kumuh	Tidak ada
16	Kawasan Jasa hiburan	Ada
17	Kawasan Wisata	Tidak ada
18	Kawasan Bantaran Sungai	Ada
19	Kawasan Longsor	Tidak ada
20	Kawasan Abrasi Pantai	Tidak ada
21	Kawasan	-

3. LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAAN

No	WILAYAH PENGGUNAAN	LUAS	KET
1.	PEMUKIMAN	323,50 Ha/M2	
2.	PERSAWAHAN	196,50 Ha/M2	
3.	PERKEBUNAN	120 Ha/M2	
4.	TAMBAK	200,00 Ha/M2	
5.	KUBURAN	0,17 Ha/M2	
6.	PEKARANGAN	332,00 Ha/M2	
7.	PERKANTORAN	0,12 Ha/M2	
8.	PRASARANA UMUM LAINNYA	21,00 Ha/M2	
TOTAL LUAS		1.193,29 Ha/M2	

4. JENIS TANAH

No	JENIS TANAH	LUAS	
1.	SAWAH ½ TEKNIS	179,50	Ha/M2
2`	TANAH KERING		
	TEGAL/LADANG	109,15	Ha/M2
	PEMUKIMAN	273,50	Ha/M2
	PEKARANGAN	282,50	Ha/M2
3.	TANAH BASAH		
	TAMBAK	200	Ha/M2
4.	TANAH PERKEBUNAN		
	TANAH PERKEBUNAN RAKYAT	120,00	Ha/M2
5.	TANAH FASILITAS UMUM		
	PERKANTORAN PEMERINTAH	0,12	Ha/M2
	PEMAKAMAN DESA/UMUM	0,17	Ha/M2
	BANGUNAN SEKOLAH/PT	0,70	Ha/M2
	PERTOKOAN	3,50	Ha/M2
	FASILITAS PASAR	0,15	Ha/M2
	JALAN	24,00	Ha/M2

5. Jarak Ke Pusat Pemerintahan

No	Indikator	Sub Indikator
1.	ke Pemerintah Kecamatan	1 Km
2.	ke Pemerintah Kabupaten	2 Km
3.	ke Pemerintah Propinsi	100 Km

DATA LINGKUNGAN

No	Nama Lingkungan	Nama Kepala Lingkungan	Ket
1.	Ketapang	I Gusti Ngr Putra Aryawan	
2.	Terusan	I Kade Adi Ariasa	
3.	Awen Lelateng	I Putu Ardana	
4.	Awen Mertasari	I Komang Wadia	

B. DATA PENDUDUK

1. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN UMUR

	Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	> 75	130	161	291
2.	70 - 74	111	139	250
3.	65 - 69	161	177	338
4.	60 - 64	250	264	514
5.	55 - 59	286	323	609
6.	50 - 54	324	317	641
7.	45 - 49	394	407	801
8.	40 - 44	491	456	947
9.	35 - 39	457	467	924
10.	30 - 34	363	372	735
11.	25 - 29	403	383	786
12.	20 - 24	434	448	882
13.	15 - 19	482	451	933
14.	10 - 14	468	474	942
15.	5 - 9	485	428	913
16.	0 - 4	357	362	719
Jumlah		5.596	5.629	11.225

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1.	Laku-laki	2.841 Jiwa	
2.	Perempuan	383 Jiwa	
3.	Kepala Keluarga	3.224 KK	

LEMBAGA KEMASYARAKATAN

No	Indikator	Sub Indikator	Keberadaan
1.	Organisasi Perempuan	Keberadaan Aktivitas	Ada
2.	Organisasi Pemuda	Keberadaan Aktivitas	Ada
3.	Organisasi Profesi	Keberadaan Aktivitas	Ada
4.	Organisasi Bapak	Keberadaan Aktivitas	Ada
5.	LPM	Keberadaan Aktivitas	Ada
6.	Kel Gotong Royong	Keberadaan Aktivitas	Ada
7.	Karang Taruna	Keberadaan Aktivitas	Ada
8.	Lembaga adat	Lembaga Adat dalam Pengelolaan hutan	Tidak
		Lembaga Adat dalam Pengelolaan Pertanian/Irigasi	Ada
		Lembaga Adat dalam Pengelolaan lau/pantai	Tidak
		Lembaga Adat dalam Penyelesaiankonflik warga	Tidak
		Lembaga Adat dalam Perkawinan	Tidak
		Lembaga Adat lainnya	Tidak